

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia  
 Posisi Laporan : Triwulan 2-2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		58 hari		63 hari		N/A		N/A
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		5,010,581.19		4,539,536.02		N/A		N/A
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	1,605,595.97	128,861.53	1,507,207.26	119,166.15	N/A	N/A	N/A	N/A
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	633,961.37	31,698.07	631,091.49	31,554.57	N/A	N/A	N/A	N/A
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	971,634.60	97,163.46	876,115.77	87,611.58	N/A	N/A	N/A	N/A
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	6,327,588.34	2,137,459.40	5,256,172.86	1,773,896.20	N/A	N/A	N/A	N/A
	a. Simpanan operasional	1,787,449.81	399,961.47	1,377,384.11	297,115.08	N/A	N/A	N/A	N/A
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	4,540,138.53	1,737,497.93	3,878,788.75	1,476,781.12	N/A	N/A	N/A	N/A
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		-		-		N/A		N/A
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	6,939,056.58	2,135,289.47	8,101,526.15	3,194,181.87	N/A	N/A	N/A	N/A
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	1,536,769.35	1,536,769.35	1,962,977.63	1,962,977.63	N/A	N/A	N/A	N/A
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	3,589.49	3,589.49	2,622.58	2,622.58	N/A	N/A	N/A	N/A
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	360,944.62	55,723.24	681,018.71	144,022.75	N/A	N/A	N/A	N/A
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A

No.	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	4,500,404.34	1,858.61	4,372,410.27	2,061.95	N/A	N/A	N/A	N/A
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	537,348.79	537,348.79	1,082,496.95	1,082,496.95	N/A	N/A	N/A	N/A
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		4,401,610.41		5,087,244.22		N/A		N/A
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>									
8	Pinjaman dengan agunan ( <i>Secured lending</i> )	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	1,774,966.62	1,135,842.65	1,735,133.10	1,062,088.44	N/A	N/A	N/A	N/A
10	Arus kas masuk lainnya	1,604,845.23	1,569,865.86	2,035,578.09	1,994,487.41	N/A	N/A	N/A	N/A
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	3,379,811.85	2,705,708.51	3,770,711.19	3,056,575.85	N/A	N/A	N/A	N/A
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		5,010,581.19		4,539,536.02		N/A		N/A
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		1,695,901.89		2,030,668.36		N/A		N/A
14	<b>LCR (%)</b>		295.45%		223.55%		N/A		N/A

Keterangan:

<sup>1</sup> Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS (TRIWULANAN)

**Nama Bank** : PT Bank CTBC Indonesia

**Bulan Laporan** : Triwulan 2-2020

### Analisis

Berdasarkan POJK no.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan LCR Bank posisi Triwulan 2-2020 adalah sebesar 295.45%, masih di atas batas minimum yang ditentukan OJK yaitu 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi kecukupan likuiditas Bank sangat memadai dan mampu memenuhi kebutuhan likuiditas selama periode 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres.
2. Rasio LCR Bank mengalami kenaikan sebesar 71.90% dari posisi Triwulan 1-2020 yang sebesar 223.55%. Hal ini dipicu oleh adanya kenaikan pada total HQLA sebesar IDR 471 miliar (+10%), sedangkan estimasi Total Arus Kas Keluar Bersih (*net cash outflow*) turun sebesar IDR 335 miliar (-16%).
3. Total HQLA yang dimiliki Bank pada Triwulan 2-2020 merupakan HQLA level 1 dengan rata-rata kepemilikan surat berharga pemerintah sebesar IDR 5 triliun. Saat ini Bank belum memiliki portfolio baik HQLA level 2A maupun level 2B.
4. Estimasi total Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflow*) periode Triwulan 2-2020 adalah sebesar IDR 1.69 triliun, yang merupakan hasil pengurangan dari estimasi total arus kas keluar yang sebesar IDR 4.40 triliun dan estimasi total arus kas masuk sebesar IDR 2.70 triliun.
5. Estimasi arus kas keluar selama 30 hari kedepan dari DPK nasabah perorangan dan korporasi setelah dikenakan run-off rate adalah sebesar IDR 129 miliar dan IDR 2.1 triliun. Pada Triwulan 2-2020, total DPK Bank cenderung meningkat yang dikontribusi oleh tren meningkatnya simpanan dari nasabah perorangan dan korporasi. Bank berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan pendanaan yang lebih stabil seperti simpanan dari perorangan dan mikro/usaha kecil.
6. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas serta secara aktif melakukan identifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas melalui laporan harian. Bank mengidentifikasi dan mengukur eksposur risiko likuiditas untuk setiap produk dan aktivitas menggunakan beberapa parameter atau indikator seperti MCO, *stress testing*, rasio-rasio likuiditas seperti rasio *Loan to Deposit* (LDR), Pinjaman Luar Negeri Jangka Pendek (STFB), rasio 50 Deposan Inti, dan lainnya.
7. Strategi pengelolaan risiko likuiditas seperti strategi pendanaan, strategi pengelolaan posisi dan Risiko Likuiditas intrahari, manajemen aset likuid berkualitas tinggi sebagai agunan, dan sebagainya juga dikaji secara berkala dalam pertemuan ALCO, RMC, RMOC dan/atau Dewan Komisaris.